



Koperasi secara reguler lima tahun sekali untuk mengkaji ulang pelaksanaan, melakukan penguatan implementasi, dan menyusun prospek perkembangan koperasi lima tahunan.

Dankelima menyepakati usulan untuk memperkuat struktur dan menambah kewenangan Kementerian Koperasi dan Pembinaan Kewirausahaan.

Kongres ini dijadikan sebagai tonggak sejarah gerakan koperasi untuk melakukan pembaruan dan perubahan dengan membangun sinergi bisnis koperasi serta modernisasi guna meningkatkan SDM dan penguasaan teknologi manajemen bagi koperasi.

Kongres koperasi pertama diadakan di Tasikmalaya Jawa Barat tahun 1947 dan menghasilkan keputusan tanggal 12 Juli sebagai Hari Koperasi yang diperingati setiap tahunnya.

Kongres Koperasi II dilaksanakan di Kota Bandung Jawa Barat. Salah satu keputusannya, menetapkan Proklamator Bangsa, Bung Hatta, sebagai Bapak Koperasi Indonesia.

Bermasalah

Memang, tidak sedikit nasabah koperasi yang bermasalah. Pprihatin dengan kondisi itu, empat mahasiswa Universitas Muria Kudus Jawa Tengah menciptakan sistem informasi berbasis mobile untuk melacak nasabah koperasi bermasalah itu, atau yang masuk dalam daftar hitam karena tidak membayar pinjaman. Empat mahasiswa itu adalah Budi Hantomo, Mahfiah Nurul Ismi, Tajul Alwi dan Ardi Irfanto.

Sistem informasi anggota koperasi (Simako), menurut Budi Hantomo, Rabu kemarin, mampu mempermudah identifikasi anggota koperasi yang bermasalah karena pencarian secara konvensional tentu membutuhkan waktu lama.

Dengan sistem informasi tersebut, anggota koperasi yang dinilai memberikan

catatan buruk tidak bisa melakukan pinjaman di koperasi lain. Perancangan sistem informasi tersebut dilakukan dengan pembuatan *usecase* yang bertujuan agar konsep yang dibuat pada aplikasi Simako dapat efektif dan nyaman dipakai pengguna.

Aplikasi Simako berbasis mobile ini menggunakan teknologi hybrid platform, desain user interface (UI). Pada halaman login, aplikasi Simako akan dioperasikan oleh admin atau pengurus koperasi. Simako memiliki beberapa tampilan menu, yakni pencarian data anggota, info penting, bantuan, kritik, saran dan menu admin.

Budi menjelaskan, untuk

mendapatkan data anggota, harus memasukkan identitas anggota terlebih dahulu. Setelah itu, data anggota koperasi akan keluar lengkap berikut data pinjaman dan tunggaknya.

Dosen pembimbing Tri Listyorini menambahkan, Simako bisa digunakan untuk mengatasi kolektabilitas pada forum komunikasi dan kerja sama koperasi di wilayah Pati.

Semakin banyak koperasi yang menerapkan sistem ini, maka data yang ada semakin akurat dan sistem yang berjalan semakin optimal. Sistem informasi tersebut sempat dua kali dibajak, sehingga harus dilakukan perbaikan sistem keamanannya. ●

(*ant)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005